

# Representasi ketokohan Hasan Saleh dan Daud Beureueh di dalam Novel Napoleon dari tanah Rencong karya Akmal Nasery Basral dan teks teks nonsastra = The representation of Hasan Saleh and Daud Beureueh in the novel of Akmal Nasery Basral s Napoleon dari tanah rencong and non literary texts

Cut Novita Srikandi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403474&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Tesis ini merupakan penelitian mengenai representasi ketokohan Hasan Saleh dan ketokohan Daud Beureueh di dalam novel Napoleon dari Tanah Rencong dan teksteks nonsastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan narasi ketokohan Hasan Saleh dan ketokohan Daud Beureueh dalam novel maupun teks-teks nonsastra. Landasan pemikiran yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan perspektif new historicism. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketokohan Hasan Saleh dan ketokohan Daud Beureueh dalam teks novel direpresentasikan berbeda dengan teksteks nonsastra yang menjadi sumber dalam penelitian ini. Dalam teks novel, ketokohan Hasan Saleh direpresentasikan sebagai seorang yang memiliki peran besar dalam berjuang, membela, dan mempertahankan hingga menyatukan kembali Aceh dengan Indonesia. Akan tetapi dalam teks-teks non-sastra tersebut, nama Hasan Saleh sangat sedikit dimunculkan dan banyak dikenal sebagai Pemberontak. Sebaliknya, tokoh Daud Beureueh yang nama dan riwayat hidupnya banyak dibicarakan di dalam teks-teks nonsastra, dalam novel ini direpresentasikan berbeda dengan teks-teks nonsastra tersebut. Dengan demikian, Novel Napoleon dari Tanah Rencong merupakan novel historis yang mengungkapkan, menginformasikan, dan mempertanyakan kembali kebenaran peristiwa sosial politik yang terjadi di Aceh antara tahun 1942 sampai dengan tahun 1962. Sikap mengungkapkan, menginformasikan, dan mempertanyakan kembali kebenaran sejarah sesuai dengan perspektif new historicism yang memahami setiap segi realitas tertuang dalam teks dan struktur sosial ditentukan oleh 'praktik diskursif' yang dominan, sehingga harus dipertanyakan lagi kebenarannya.

.....

This thesis is a study on the representation of Hasan saleh and Daud Beureueh in the Napoleon dari Tanah Rencong. This study aims to reveal the figure of Hasan Saleh and Daud Beureueh in the novel as literary text and also in the non-literary texts (history texts). The frame of reference used is new historicism perspective. The result showed that the representation of Hasan Saleh and Daud Beureueh is revealed differently in both of the text. The name of Hasan Saleh as a fighter that has big part to preserve the Independence of Indonesia, is not more appeared in non-literary work (history texts). The name of Hasan Saleh in most non-literary work only synchronized as a rebel. On the other hand, Daud Beureueh, whose name and biography is mentioned over and over in the most of non-literary texts, in the novel, is represented differently. Thus, this novel is a historical trying to prove, to tell information and to question the truth of history regarding to the history of social political events taking place in Aceh from 1942 up to 1962. The way of trying to prove, to tell information, and to question the truth of history appropriate with new historicism perspective that appreciate the fact in texts and social structure is based on dominant 'discursive practice' that have to be questionable.